



PENERAPAN NILAI-NILAI PANCASILA DALAM MENGATASI COVID-19 DI KELURAHAN LAGOA JAKARTA UTARA

Implementation of Pancasila Values in Overcoming Covid-19 in Lagoa Kelurahan Utara Jakarta

Ida Rosida

Program Studi Desain Komunikasi Visual
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Indraprasta PGRI
rosiemkarim@gmail.com

ABSTRAK: Pandemi covid-19 ini telah menjadi bencana global dan bukan hanya terjadi di Indonesia. Seluruh dunia terkena dampak negatif dari Covid-19 ini. Pandemi Covid-19 yang tengah dihadapi oleh Indonesia sejak bulan Maret 2020, bukan hanya Indonesia saja melainkan seluruh dunia. Di Indonesia sendiri pandemi Covid-19 telah mengubah kebiasaan masyarakat Indonesia yang suka berkumpul dan melakukan aktivitas secara normal. Covid-19 ini memberikan tantangan yang berkaitan bagaimana cara menanggulangi pandemi Covid-19 ini. Disisi lain ada kemajuan pengetahuan dalam digitalisasi. Penelitian ini menggunakan metode Literature review dengan teknik membuat ringkasan (summarize) yang akan memberikan solusi bagaimana cara dan strategi menanggulangi Covid-19 ini dengan penerapan nilai-nilai Pancasila yang akan menjadi langkah yang baik untuk mengingatkan masyarakat, akan nilai-pancasila dalam kehidupan. Kita sebagai warga Negara Indonesia jangan pernah lupa untuk menerapkan nilai-nilai pancasila sebagai pedoman hidup bangsa dalam menanggulangi pandemic Covid-19.

Kata Kunci: Penerapan, Nilai-Nilai Pancasila, Covid- 19

ABSTRACT: The COVID-19 pandemic has become a global disaster and not only in Indonesia. The whole world has been negatively impacted by Covid-19. The Covid-19 pandemic that Indonesia has been facing since March 2020, not only Indonesia but the whole world. In Indonesia, the Covid-19 pandemic has changed the habits of Indonesian people who like to gather and carry out normal activities. This Covid-19 presents challenges related to how to deal with this Covid-19 pandemic. On the other hand, there is advances in knowledge in digitization. This study uses the Literature review method with a summary technique that will provide solutions on how and strategies to deal with Covid-19 by applying the values of Pancasila which will be a good step to remind the public of Pancasila values in life. We as Indonesian citizens should never forget to apply Pancasila values as the nation's living guidelines in tackling the Covid-19 pandemic.

Keywords: Implementation, Values of Pancasila, Covid-19



PENDAHULUAN

Pancasila sebagai falsafah Negara sekaligus sebagai jati diri Bangsa Indonesia atau pandangan hidup bangsa Indonesia (Max, 2019) atau pandangan hidup bangsa Indonesia pada dasarnya dapat merupakan instrument utama dalam menumbuh kembangkan wawasan kebangsaan Indonesia (Widyanti dkk, 2018). Pancasila sebagai instrumen akan selalu melekat sepanjang masa sejalan dengan keberadaan dan gerak pasang naik dan turunnya kehidupan bangsa dan Negara Indonesia di lihat dari generasi muda. Generasi penerus bangsa yang di sebut saat ini adalah generasi milineal adalah generasi yang masih tergolong sebagai seseorang yang berusia muda. Dalam undang-undang No 40 Tahun 2009 tentang kepemudaan, Pasal 1 poin1 menyebutkan bahwa pemuda adalah warga Negara Indonesia yang memasuki periode yang penting pertumbuhan dan perkembangannya yang berusia 16 -30 tahun,. Generasi milineal adalah generasi yang sebutannya lahir tahun 2000 ke atas atau disebut juga generasi di era industry 4.0 sebagai generasi muda tentu adalah calon penerus yang di harapkan dapat menjadi generasi yang tepat memegang teguh nilai-nilai pancasila sebagai ideologi yang menjadi falsafah hidup dan jati diri bangsa Indonesia. Untuk dapat mencapai tujuan tersebut tentu nilai-nilai pancasila harus diimplementasikan sejak dini kepada generasi muda dan masyarakat. Hasil penelitian dari Muhamad & hasanah (2019) menyatakan di era globalisasi ini nilai-nilai luhur Pancasila terus mengalami degradasi khususnya di kalangan generasi muda atau kalangan pelajar. Nilai-nilai luhur pancasila yang saat ini mulai luntur contohnya sikap acuh tak acuh, sikap ingin menang sendiri, tidak setia kawan dan sebagainya. Penyebab lunturnya nilai-nilai tersebut sangat beragam, diantaranya karena

kesenjangan sosial atau status sosial, karena sikap egois individu, kurangnya sikap toleransi, simpati dan empati. Fenomena di atas menggambarkan bahwa implementasi nilai-nilai Pancasila terhadap lingkungan semakin luntur dan terkikis terutama dikalangan anak muda. Menghadapi masalah ini Presiden Jokowi mengeluarkan instruksi penguatan pendidikan karakter dengan harapan generasi Indonesia di masa depan menjadi generasi yang mampu membawa Indonesia kearah yang lebih baik (muhamadi & Hasanah 2019). Tugas penguatan nilai-nilai Pancasila ini tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah saja. Organisasi masyarakat perlu ikut membantu dalam penanaman nilai-nilai pancasila kepada masyarakat terutama pada kalangan anak muda masih perlu arahan dan bimbingan dalam menanamkan karakter mereka. Organisasi masyarakat yang turut hadir dalam rangka penanaman nilai-nilai Pancasila dan kepedulian sosial ini adalah Karang Taruna. Salah satu wujud implementasi nilai-nilai Pancasila oleh Pemuda Karang Taruna pada masa Pandemi Covid-19 adalah ikut peduli pencegahan Covid-19.

Pada tahun 2020 indonesia di landa wabah pandemi Covid-19, yaitu penyakit menular yang disebabkan oleh jenis virus yang baru timika di Wuhan, Tiongkok, dan telah meluas ke beberapa Negara, termasuk Indonesia, virus Covid-19 ini telah menyebabkan korban jiwa semakin hari semakin bertambah (He, Deng and Li 2020). Covid-19 ini penyebarannya sangat cepat dan meluas ke Negara dan wilayah di seluruh dunia dan merupakan kejadian luar biasa yang menyebabkan masyarakat terjangkit bahkan meninggal. Sementara itu di Indonesia, sejak kasus pertama diungkap pada 2 Maret 2020 terdapat 1.93 juta kasus Covid-19, pasien sembuh 1,76 juta orang, dan meninggal

53.280 orang. Pemerintah Indonesia telah merespon kejadian bencana non alam pandemi Covid-19 ini sejak pertengahan Maret 2020 melalui penerbitan berbagai kerangka regulasi yang ditujukan untuk percepatan penanganan Covid-19, dimulai dengan membentuk Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19. Dalam implementasi berbagai kerangka regulasi yang dilakukan secara terkoordinasi melalui Gugus Tugas Nasional, termasuk melibatkan Gugus Tugas yang juga dibentuk di tingkat provinsi, kabupaten/kota, bahkan hingga tingkat RW/RT, telah banyak kemajuan yang dicapai, terutama dalam mengurangi atau setidaknya mencegah penambahan jumlah korban tertular pada daerah-daerah yang dikategorikan sebagai episentrum, termasuk penyebarannya ke daerah-daerah lainnya yang berpotensi terpapar. Dengan mempertimbangkan adanya penurunan jumlah penularan pada beberapa episentrum, walaupun berpindah ke episentrum yang baru di daerah lainnya, maka Pemerintah telah mempersiapkan transisi penanganan kedaruratan kesehatan pandemi Covid-19 menuju kehidupan produktif dan aman dari Covid-19, atau yang dikenal dengan “new normal”.

Pola penanganan pandemi Covid-19 di atas, bila ditinjau dari sudut pandang Pancasila sebagai dasar hukum, landasan ideologi dan falsafah hidup berbangsa dan bermasyarakat, sebenarnya berbagai kebijakan yang dilakukan oleh Pemerintah telah sejalan dengan penjabaran dari Pancasila, yang ditunjukkan dengan telah diperhatikannya penjabaran dari kelima sila ke dalam kerangka kebijakan, kerangka kelembagaan, dan kerangka implementasi dari penanganan Covid-19 oleh Pemerintah, termasuk dalam mempersiapkan sistem kehidupan produktif dan aman dari Covid-19 dalam

kerangka “new normal”. Dengan memperhatikan Pancasila sebagai dasar negara, ideologi dan pandangan hidup bangsa dan negara, serta sebagai sumber inspirasi dan *common platform* bagi seluruh komponen bangsa dalam mewujudkan kehidupan berbangsa dan bernegara, termasuk dalam penanganan bencana pandemi Covid-19 ini. Salah satu wujud implementasi nilai-nilai Pancasila oleh Pemuda Karang Taruna pada masa pandemi Covid-19 adalah ikut Peduli pencegahan Covid-19, Pemuda Karang Taruna di wilayah Koja juga turut peduli menanggulangi pandemic Covid-19 tersebut. Pemuda Karang Taruna melakukan menyemprotan Disinfektan dan memberikan masker gratis. Untuk penyemprotan Disinfektan, Pemuda Karang Taruna sudah melakukan dengan menggunakan truk tanki. Dan penyemprotan dilakukan di jalan utama yakni kecamatan Koja Jakarta Utara berlanjut ke perkampungan warga. Di saat pandemic Covid-19 ini, Pemuda Karang Taruna mengajak masyarakat untuk menerapkan nilai-nilai Pancasila. **Sila Ke-1** melakukan cara dengan berdoa dan berserah diri kepada-Nya untuk keselamatan agar virus ini akan segera berakhir dari dunia. **Sila Ke-2** setiap orang wajib memperlakukan satu sama lain dengan memperhatikan etika, sehingga muncul rassa memanusiaikan manusia. **Sila Ke-3** Pandemi ini dapat dikalahkan dengan cara kita bersatu untuk melawannya, pada saat ini mungkin cara yang dilakukan adalah dengan menjaga jarak serta berdiam diri di rumah saja. **Sila Ke-4** mendukung kebijakan pemerintah dalam menerapkan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) adalah salah satu cara untuk meminimalisir penyebaran Covid-19. **Sila Ke-5** Dibutuhkan sinergitas yang baik seperti kerja sama antara masyarakat dan masyarakat serta kerjasama masyarakat dan pemerintah

dan bersikap adil. Situasi Pandemi. Situasi pandemi Covid-19 ini menunjukkan bahwa bersatu padu untuk berhadapan dengan situasi krisis menjadi sangat penting agar negeri ini tetap kokoh. Solidaritas warga di masa pandemic Covid-19 menguat dalam beragam bentuk partisipasi public untuk membantu tenaga medis maupun warga yang berdampak (Agustin 2020). Nilai-nilai Pancasila terwujud secara aktual di masa pandemi ketika masyarakat secara sukarela bergotong royong untuk meringankan beban saudara-saudaranya yang kesulitan. Dengan hal ini Pancasila hadir sebagai ruh kepribadian bangsa yang mengingatkan bahwasanya bangsa Indonesia tetap harus bekerja sama serta bersatu. Pandemi Covid-19 merupakan kewajiban bersama seluruh bangsa Indonesia agar kita mampu mengembalikan kondisi bersama.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsika: Pelaksanaan nilai-nilai Pancasila pada masa pandemi Covid-19 oleh Pemuda Karang Taruna Kelurahan Lagoa, Jakarta-Utara.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan desain fenomenologi. Data primer dalam penelitian ini adalah tulisan, ucapan, kalimat atau gambar yang berkaitan dengan penerapan nilai-nilai Pancasila pada masa pandemi Covid-19 oleh Pemuda Karang Taruna di kelurahan Lagoa, Jakarta Utara. Pengumpulan data di lakukan dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian adalah triangulasi teknik dan sumber. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis model interaktif miles, Huberman & Saldana (2014: 12-14) menyebutkan analisis model ini terdiri dari tiga komponen, yaitu reduksi data, sajian data

dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Indonesia menerapkan modifikasi ini dengan nama Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang di berlakukan per wilayah, baik provinsi atau kabupaten/kota berdasarkan tingkat keparahan wabah yang dinilai oleh pemerintah pusat melalui Kementerian Kesehatan. Pelaksanaan PSBB diatur dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar. Selain itu aturan tentang PSBB diatur pula dalam Keputusan Presiden (Kepres) Nomor 11 Tahun 2020 mengenai pendapatan kedaruratan Kesehatan Masyarakat. Walaupun kebijakan PSBB ini tidak diberlakukan secara serentak di wilayah Indonesia, namun dampaknya terhadap sosial ekonomi masyarakat tetap terasa di seluruh Indonesia. Setelah melewati praktis selama 5 bulan di tahun 2020 masa tanggapan darurat dan PSBB, pemerintah Indonesia mulai melaksanakan penerapan kehidupan normal yang baru (New Normal) dan melongggarkan PSBB. New Normal atau kehidupan normal yang baru merupakan aktivitas normal sebagai bentuk perubahan perilaku dengan menetapkan protokol kesehatan dalam mencegah terjadinya penularan Covid-19 Khususnya DKI Jakarta.

Masyarakat akan dapat mengatasi Pandemi Covid-19 apabila masyarakat mengedepankan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila. Suatu bangsa di tuntutan untuk menunjukkan nilai-nilai terbaik dari ideologi kebangsaan untuk dapat mengatasi tantangan pandemic Covid-19. Keadaan ini mengandung semua nilai kearifan lokal yang terkandung dalam pancasila, yaitu efektivitas pemerintah yang berpadu

dengan kepercayaan dan kepatuhan rakyat terhadap semua ketentuan yang ditertibkan pemerintah, serta kesadaran pada masyarakat untuk menyatukan kepentingan perorangan dengan kepentingan masyarakat, yakni dengan menjauhi sikap yang memikirkan diri sendiri, penerapan dengan keputusan tetap berada di rumah, tidak berpergian dan menghindari kerumunan. Nilai-nilai lainnya yang merupakan cerminan dalam kearifan lokal yang terkandung dalam Pancasila adalah gotong royong namun hanya bukan pelaksanaan gotong royong tetapi juga penyelenggaraan fungsi pemerintah untuk mewujudkan ketahanan nasional. Ketahanan nasional nasional adalah upaya untuk mendayagunakan seluruh potensi dan aset bangsa guna ancaman, gangguan, hambatan, dan tantangan. Apabila ketahanan nasional diwujudkan masyarakat dapat segera memulihkan kondisi dari ancaman Covid-19.

Ditinjau dari sudut pandang Pancasila sebagai dasar hukum, landasan ideologi dan falsafah hidup berbangsa dan bermasyarakat, sesuai dengan pola penanganan pandemic Covid-19 di atas. Ketua Fraksi PKS DPR jazuli Juwaini dalam Tribunnews.com mengatakan, keseluruhan nilai yang terkandung dalam sila-sila pancasila memberikan landasan berfikir dan bertindak bagaimana Negara dan warga Negara bersikap dan bertindak dalam menghadapi pandemic covid-19. Pancasila sebagai dasar Negara, ideologi serta pandangan hidup bangsa dan Negara, serta sebagai sumber inspirasi bagi seluruh bangsa dalam mewujudkan kehidupan bangsa dan bernegara ini sangat diperhatikan dalam penanganan bencana pandemic Covid-19. Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa yang menjadi pertimbangan utama dalam penanganan Covid-19 dan kelanjutannya menuju "*New Normal*" untuk memulihkan

kesejahteraan masyarakat yang terdampak bencana Covid-19. Pancasila mampu menghasilkan energy positif seperti tanggung jawab, kepedulian, kejujuran, kerja sama, solidaritas, transparansi untuk mewujudkan empati dan ikatan sosial antara masyarakat, juga dengan pemerintah guna antisipasi dampak penyebaran Covid-19, sekaligus ekonomi dan bidang lainnya bergerak (eki baiki dalam artikel, *menghadirkan pancasila di era "New Normal".2020*)

Penerapan kehidupan seseorang tentunya akan selalu berkaitan erat dengan nilai. Istilah nilai dipakai untuk menunjukkan seberapa bermanfaat hal tersebut bagi hal atau objek yang lain. Dengan kata lain nilai ini dapat dikatakan bernilai jika dapat memberikan pengaruh yang positif atau bermanfaat. Di dalam sebuah kata nilai mengandung banyak hal yang sangat bernilai, maka jika berbicara tentang nilai Pancasila maka yang dibicarakan tentang hal yang tepat dan ideal. Karena nilai Pancasila dipakai setiap warga negara Indonesia untuk dijadikan sebagai Dasar negara, memberikan manfaat dan pengaruh baik dalam perkataan dan perbuatan di dalam hidupnya, maka dapat disimpulkan bahwa nilai adalah suatu hal yang sangat positif yang di dalamnya terkandung banyak hal yang sangat berpengaruh bagi hal yang lain.

Berbicara terkait nilai Pancasila tentu tidak akan lepas dengan Pendidikan kewarganegaraan yang merupakan bidang multi disiplin, karena di dalamnya banyak hal yang dapat di pelajari tentang bagaimana menjadi warga negara yang bertanggung jawab dalam terus meningkatkan nilai-nilai Pancasila dalam kondisi pandemi seperti sekarang ini. Nilai-nilai Pancasila dapat bersifat dua hal yaitu bersifat objektif dan subjektif.

Nilai Pancasila bersifat objektif artinya nilainya bersifat universal atau

menyeluruh, adapun Nilai-nilai Pancasila bersifat objektif yaitu sebagai berikut:

- a. Perumusan nilai-nilai Pancasila yang terkandung dalam sila Pancasila benar adanya, di mana sifat-sifat, dan makna yang ada di dalamnya bersifat menyeluruh atau Universal, semua yang terkandung di dalam Pancasila sifatnya tetap, karena akan terus berlaku bagi bangsa Indonesia sejak masa awal di tetapkan sampai masa yang akan datang.
- b. Alinea keempat Pembukaan UUD tahun 1945 yang menegaskan kembali tentang Pancasila sebagai landasan negara Indonesia, Sehingga Pancasila bagi negara Indonesia sudah menjadi satu kesatuan yang tidak bisa di pisahkan yang selalu bernilai positif. Sedangkan Pancasila bersifat subjektif itu muncul dari pemikiran bangsa Indonesia sendiri.

Nilai-nilai Pancasila bersifat subjektif yaitu sebagai berikut:

- a. Bangsa Indonesia sendiri yang membuat munculnya Pancasila ini, berdasarkan hasil pemikiran dan penilaian bangsa Indonesia.
- b. Nilai-nilai Pancasila juga sebagai pandangan/pedoman hidup bangsa Indonesia.
- c. Pancasila selain bersumber dari pemikiran juga muncul dari hati nurani bangsa Indonesia, yang tentunya akan selalu diimplementasikan dari hati sehingga sangat bernilai positif.

Penerapan nilai-nilai Pancasila dalam menanggulangi pandemi Covid-19, terutama dengan memperhatikan fungsi Pancasila menjadi dasar negara, landasan ideologi, dan falsafah hidup berbangsa dan bernegara dan bermasyarakat, yang jika dikaitkan menggunakan aktualisasinya dalam syarat kekinian khususnya pada

penanganan Covid-19 bisa menjadi dasar dalam penetapan kebijakan dan taktik penanganan Covid-19 dan keberlanjutannya dalam menuju kehidupan produktif yang *safety* dari Covid-19. berdasarkan di nilai-nilai Pancasila, maka telah sepatutnya bahwa pada penanganan Covid-19, maka Pancasila bisa dijadikan landasan ideologi dan falsafah dasar dalam penanganan Covid-19, yang dijadikan landasan ideologi Pemerintah dalam merespons pandemi Covid-19, dan menjadikan Pancasila menjadi dasar aturan penetapan kerangka regulasi serta kebijakan dalam akselerasi penanganan Covid-19. Penerapan kebijakan penanggulangan COVID 19 di wilayah ini antara lain:

1. **Sila Ketuhanan:** selain melalui penerapan moderasi kepercayaan, juga diarahkan untuk terwujudnya peningkatan kedisiplinan, sebagai prasyarat dapat terwujudnya syarat rakyat produktif serta *safety* dari pandemi Covid-19;
2. **Sila kemanusiaan:** meningkatkan sistem pelayanan kesehatan warga, sebagai prasyarat membentuk manusia secara totalitas pada kehidupan berbangsa dan bernegara;
3. **Sila Persatuan:** mewujudkan kebersamaan (*integratingforce*) dan kerja sama untuk melawan Covid-19,
4. **Sila Kerakyatan:** memprioritaskan suara dan aspirasi rakyat, dengan mengedepankan prinsip demokrasi di dalam penanganan Covid-19.
5. **Sila Keadilan:** mengupayakan perluasan perlindungan sosial serta donasi sosial buat bisa menjangkau korban masyarakat terdampak Covid-19 yang proporsional serta berasaskan keadilan sosial.

Penerapan Nilai-Nilai Pancasila sebagai Ideologi bangsa negara Indonesia sejatinya telah banyak di implementasikan oleh masyarakat dalam mengatasi Covid-19 di wilayah DKI Jakarta. Di berbagai daerah di Jakarta pengimplementasiannya, yaitu :

- a. Ketuhanan yang maha Esa
Di implementasikan oleh masyarakat DKI Jakarta sebagai wujud Nilai Religius Berdoa, berserah diri dan bertawakal kepada Tuhan YME agar pandemi covid-19 Di Indonesia cepat berakhir.
- b. Kemanusiaan yang adil dan beradab
Di implementasikan oleh masyarakat DKI Jakarta dalam Nilai Kekeluargaan Tanpa membedakan siapa pun itu, bagaimana latar belakangnya. Tapi senantiasa membantu dan menolong orang-orang yang membutuhkan bantuan terkhususnya mereka yang terinfeksi covid-19 dan kesehatan sebagai hak asasi manusia perlu dijaga.
- c. Persatuan Indonesia
Di implementasikan oleh masyarakat DKI Jakarta dalam Nilai keselarasan Melawan pandemi secara bersama sama tanpa mementingkan kepentingan pribadi atau individu.
- d. Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan
Di implementasikan oleh masyarakat DKI Jakarta sebagai Nilai Kerakyatan yang mendukung dan selalu menerapkan kebijakan yang di keluarkan pemerintah untuk menanggulangi pandemi ini, dengan tetap di rumah selama PPKM berlangsung.
- e. Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia
Di implementasikan oleh masyarakat DKI Jakarta dalam Nilai keadilan Saling memberikan pengaruh yang positif antara pemerintah dan masyarakat

tanpa harus menyalahkan satu sama lain.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan beberapa simpulan berikut : Pelaksanaan nilai-nilai Pancasila pada masa Pandemi Covid-19 oleh Pemuda Karang Tarunan Wilayah Lagoa, Jakarta Utara di lakukan dengan : Pemuda Karang Taruna turut mensukseskan himbauan Pemerintah dalam mengendalikan penyebaran virus Covid-19, Himbauan yang disampaikan mencakup tata cara beribadah. Hal ini bentuk pengaman nilai-pancasila.

Penerapan nilai-nilai Pancasila dalam menanggulangi pandemi Covid-19, terutama dengan memperhatikan fungsi Pancasila menjadi dasar negara, landasan ideologi, dan falsafah hidup berbangsa dan bernegara dan bermasyarakat, yang jika dikaitkan menggunakan aktualisasinya dalam syarat kekinian khususnya pada penanganan Covid-19 bisa menjadi dasar dalam penetapan kebijakan dan taktik penanganan Covid-19 dan keberlanjutannya dalam menuju kehidupan produktif yang *safety* dari Covid-19.

Penerapan Nilai-Nilai Pancasila dalam mengatasi pandemi Covid-19 di wilayah Lagoa Jakarta Utara, yaitu : **Ketuhanan yang maha Esa** diimplementasikan oleh masyarakat Lagoa Jakarta Utara sebagai wujud Nilai Religius Berdoa, berserah diri dan bertawakal kepada Tuhan YME agar pandemi covid-19 Di Indonesia cepat berakhir; **Kemanusiaan yang adil dan Beradab** di implementasikan oleh masyarakat Lagoa Jakarta Utara dalam Nilai Kekeluargaan Tanpa membedakan siapa pun itu, bagaimana latar belakangnya. Tapi senantiasa membantu dan menolong orang-orang yang membutuhkan bantuan terkhususnya



mereka yang terinfeksi covid-19 dan kesehatan sebagai hak asasi manusia perlu dijaga; **Persatuan Indonesia** di implementasikan oleh masyarakat Lagoa Jakarta Utara dalam Nilai keselarasan Melawan pandemi secara bersama sama tanpa mementingkan kepentingan pribadi atau individu; **Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/ Perwakilan** di implementasikan oleh masyarakat Lagoa Jakarta Utara sebagai Nilai Kerakyatan yang mendukung dan selalu menerapkan kebijakan yang di keluarkan pemerintah untuk menanggulangi pandemi ini, dengan tetap di rumah selama PPKM berlangsung; **Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia** di implementasikan oleh masyarakat Lagoa Jakarta Utara dalam Nilai keadilan Saling memberikan pengaruh yang positif antara pemerintah dan masyarakat tanpa harus menyalahkan satu sama lain.

Kendala dalam pelaksanaan nilai-nilai Pancasila pada masa PandemiCovid-19 oleh Pemuda Karang Taruna Wilayah lagoa, Jakarta Utara antara lain: 1). Tidak dapat beraktivitas dengan leluasa. 2). Batasan untuk berkumpul dan kerumunan, 3). tidak ada pelaksanaan kegiatan yang dapat dilakukan secara terbuka. Penyelesaian atas kendala atas pelaksanaan nilai-nilai Pancasila antara lain, menjaga keamanan ketertiban bersama dengan masyarakat, seluruh bangsa Indonesia harus mengimplementasikan Ideologi bangsa negara Indonesia, tertib dalam mematuhi protokol kesehatan.

PUSTAKA ACUAN

Agustina, S. S. (2020). *Menjaga solidaritas, mencega konflik akibatCovid-19.* (<https://kompas.id/baca/riset/2020/19/menjaga-konflik-solidaritas-mencegah-konflik-akibat-covid-19/>).

- Azra, Asyumardi. (2020). *Materi Ceramah PRA LXI*, Lemhanas RI.
- BPIP. (2021). *Nilai-Nilai Pancasila Pada kondisi Covid-19.*(<https://bpip.go.id>)
- Baiki, Eki. (2020). dalam artikel, *Menghadirkan pancasila di Era "New normal."* Nasional Kompas.com.
- Briana. (2021). *Upaya Pemerintah dalam Pandemi Covid-19 di Indonesia.*
- Hadi, Suprayoga. (2020). "Implementasi Nilai Pancasila Dalam Perencanaan Percepatan Penanganan Dan Pemulihan Terdampak Pandemi Covid-19: *Majalah Media Perencanaan Perkumpulan Perencana Pembangunan Indonesia.*
- Haryono. (2020). *Materi Ceramah PPRa LXI*, Lemhanas RI
- Imandiar, Yudistira. (2020). "*Pimpinan MPR sebut Penguatan Pancasila Bisa Percepat atasi Covid-19.*" New.Detik.com.
- Indrawati, W. (2020). "Membantu Masyarakat Mencegah wabah Covid-19". <https://doi.org/10.15408>.
- Nurgiansah, T Heru, Febri Fajar Pratama, dan Aulia Sholichah Iman. (2021). "Penelitian Tindakan Kelas dalam Pendidikan Kewarganegaraan". *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.*
- Max, B. S. (2019), *Pendekatan Dogmatika Hukum dan teori Hukum Terhadap Fungsi Sosial Hak Milik dalam Konteks Negara Hukum pancasila.* Jakarta: Universitas katolik Indonesia Atma Jaya.
- Mirawati, Sri. (2021). Implementasi nilai-nilai Pancasila dalam Era "New normal".
- Muhamadi, S. I., & Hasanah, A. (2019). "Penguatan Pendidikan Karakter Peduli Sesama Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Relawan'.



- Rafli, Muhamad. (2020). Implementasi GIS dalam Memvisualisasikan Penyebaran Covid-19 di DKI Jakarta. Universitas Indonesia.
- Sulasmono, Bambang Suteng. (2015). *“Dasar Negara Pancasila”*. Yogyakarta : Kanisius.
- Sulisworo, Dwi, Tri Wahyuningsih, dan Dikdik Baehaqi Arif. (2012). “Bahan Ajar (Pancasila Sebagai Sistem Filsafat dan Implikasinya).” Hibah Materi Pembelajaran Non Konvensional 2012.
- Widayanti, W. P., Armawi, A., & Andayani, B. (2018). “Wawasan Kebangsaan Siswa Sekolah Menengah Atas Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Siswa Sekolah Umum Berasrama Berwawasan Nusantara.
- Utaminingsih, Sri, and Universitas Pamulang. (2020). “Seminar Nasional Universitas Pamulang Implikasi Karekter Nilai - Nilai Pancasila Menghadapi New Normal dalam Ketidaknormalan”.